

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Headline PMI mencapai posisi tertinggi dalam waktu hampir dua tahun

Februari 2026

Kenaikan tajam pada permintaan baru secara signifikan mendorong pertumbuhan produksi

Pembelian dan ketenagakerjaan juga meningkat

Tekanan biaya sedikit turun

Sektor manufaktur Indonesia mencatat peningkatan solid pada kondisi pengoperasian pada bulan Februari.

Kenaikan tajam pada permintaan baru menyumbang kenaikan tingkat produksi terkuat dalam waktu hampir dua tahun, selain itu juga mendorong ekspansi pada aktivitas pembelian dan kenaikan baru pada ketenagakerjaan. Faktanya, kenaikan pembelian input pada bulan Februari adalah yang paling tajam sejak bulan Maret 2024. Dari sisi harga, produsen manufaktur di Indonesia melaporkan penurunan inflasi harga input. Beban biaya rata-rata naik pada tingkat rendah dalam enam bulan, pada laju lebih rendah dibandingkan rata-rata jangka panjang. Sehingga perusahaan menaikkan biaya mereka pada tingkat sedang.

Headline Purchasing Manager's Index™ (PMI[®]) Manufaktur Indonesia dari S&P Global naik dari 52,6 pada bulan Januari menjadi 53,8 pada bulan Februari, menunjukkan perbaikan lebih kuat pada kesehatan sektor produksi barang. Headline survei menunjukkan adanya ekspansi solid pada kondisi pengoperasian manufaktur yang merupakan ekspansi terbesar sejak bulan Maret 2024.

Faktor utama peningkatan pada bulan Februari adalah percepatan pertumbuhan permintaan terhadap produk manufaktur Indonesia. Permintaan baru naik selama tujuh bulan berturut-turut, dengan tingkat pertumbuhan di posisi paling kuat sejak bulan November lalu. Laporan peserta survei mengunjukkan bahwa jumlah pelanggan naik dan kepercayaan diri membaik. Data menunjukkan bahwa pertumbuhan total permintaan baru terjadi secara luas, seiring produsen manufaktur Indonesia mencatat kembali peningkatan pesanan ekspor baru untuk pertama kali dalam enam bulan. Bukti anekdotikal mengarah pada kenaikan permintaan dari pasar internasional. Nyatanya, kenaikan pada permintaan ekspor baru merupakan yang paling tajam sejak bulan Mei 2022.

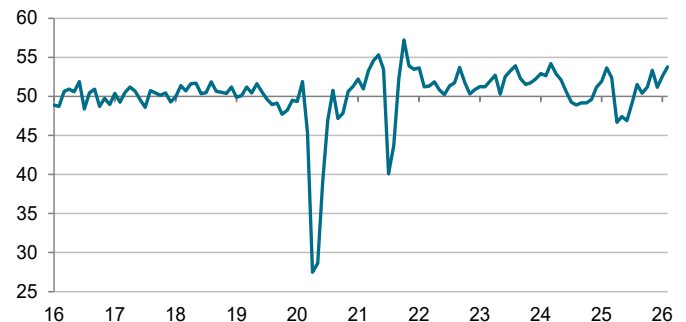
Pergerakan positif pada penjualan mendorong perusahaan menaikkan ketenagakerjaan enam kali dalam tujuh bulan pada tingkat tertinggi sejak November lalu.

Kenaikan jumlah karyawan membantu manufaktur Indonesia meningkatkan produksi pada bulan Februari. Output mengalami ekspansi pada laju tercepat sejak bulan April 2024. Ketika terjadi peningkatan, perusahaan mengaitkan hal ini dengan kenaikan permintaan baru. Perusahaan juga mencatat bahwa produksi tambahan digunakan untuk membangun stok untuk bersiap menghadapi kenaikan permintaan mendatang. Sehingga inventaris pasca produksi naik selama empat bulan berjalan.

Perusahaan juga dapat membatasi peningkatan penumpukan pekerjaan yang terlihat dari kondisi pada bulan Februari bahwa tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan tidak berubah dari periode sebelumnya.

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Indeks, sa, >50 = peningkatan m/m



Data dikumpulkan pada tanggal 10-20 Februari 2026.

Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

Tanggapan

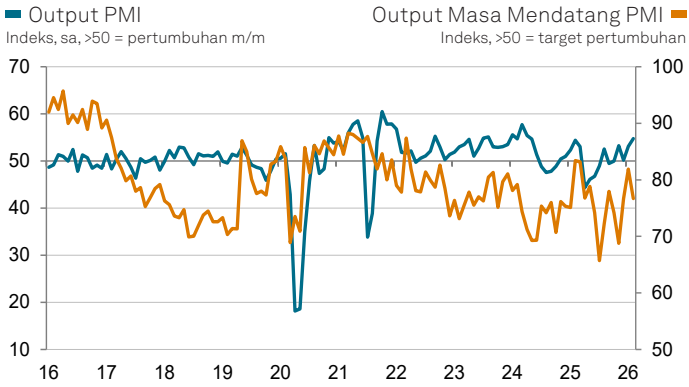
Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Perbaikan kondisi sektor manufaktur Indonesia kembali menguat pada pertengahan triwulan pertama, memberikan prospek positif pada bulan-bulan mendatang.

"Kondisi permintaan menunjukkan tren positif, dengan penjualan yang meningkat cukup kuat sehingga mendorong kenaikan produksi, ketenagakerjaan, dan aktivitas pembelian. Terlebih lagi, kenaikan permintaan tidak terbatas pada klien domestik saja, karena ekspor naik untuk pertama kali dalam enam bulan.

"Tekanan harga masih tetap tinggi, dengan produsen mencatat kenaikan beban biaya rata-rata di tengah laporan kenaikan harga bahan baku. Dengan demikian, tingkat inflasi merupakan yang paling rendah sejak bulan Agustus lalu yang kemudian mendorong kenaikan tingkat rendah pada harga dari pabrik."

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

Data terkini mengarah pada percepatan pertumbuhan aktivitas pembelian di antara produsen Indonesia. Pembelian input naik selama tujuh bulan berturut-turut dan merupakan yang paling tajam dalam waktu kurang dari dua tahun. Pada saat yang sama, inventaris pra-produksi juga naik, karena beberapa perusahaan menambah stok input untuk menanggapi kenaikan permintaan dan kebutuhan produksi. Data bulan Februari juga menunjukkan tanda-tanda tekanan pada pemasok di tengah laporan keterlambatan pengiriman dan akibat banjir. Dengan demikian, waktu tunggu rata-rata diperpanjang lima kali dalam beberapa bulan terakhir.

Inflasi biaya input naik tajam pada pertengahan triwulan pertama. Panelis secara umum mengaitkan kenaikan terkini pada beban biaya dengan kenaikan harga bahan baku, meski tingkat inflasi harga input turun di posisi yang terendah dalam enam bulan. Selanjutnya, perusahaan menaikkan harga jual pada tingkat sedang sebagai upaya menjaga harga barang agar tetap kompetitif.

Melihat ke depan, tingkat optimisme terhadap prospek 12 bulan mendatang turun dibandingkan bulan Januari dan di bawah rata-rata jangka panjang. Meskipun demikian, data terbaru Indeks Output Masa Depan masih menunjukkan optimisme yang solid untuk tahun mendatang, didukung oleh harapan kondisi permintaan yang lebih kuat dan harga lebih stabil.

Metodologi

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh PMI S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur.

Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index[™] (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

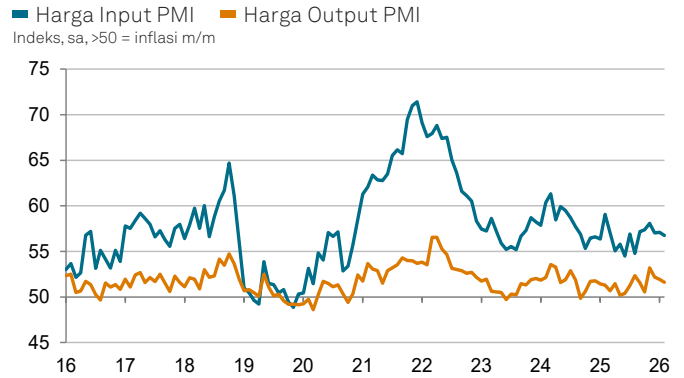
Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index[™] dan PMI[®] adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

Kontak

Usamah Bhatti
Ekonom
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +44-1344 328370
usamah.bhatti@spglobal.com

Eri Amano
Manajer Komunikasi Senior Asia
Pasifik
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +81 (0) 80 3714 7658
eri.amano@spglobal.com
press.mi@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email press.mi@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

S&P Global

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami membantu pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini. www.spglobal.com

PMI oleh S&P Global

Survei *Purchasing Managers' Index[™]* (PMI[®]) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis paling populer, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi